



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 13 Juli 2026

Halaman: 2

TERAS
Komoditas Pisang
PEMERINTAH Kota Yogyakarta melalui Dinas Pertanian dan Pangan memprioritaskan pengembangan kultur jaringan tanaman pisang. Di tengah keterbatasan lahan perkotaan, keputusan untuk fokus pada komoditas yang memiliki permintaan tinggi mencapai 11.000 hingga 15.000 bibit per tahun menunjukkan efisiensi kerja birokrasi yang berbasis pada kebutuhan riil masyarakat. Fungsi Kebun Plasma Nutfah Pisang Yogyakarta sebagai penguatan ketahanan pangan dan ekonomi berbasis hortikultura.
Sebagai pemilik koleksi 333 kultivar pisang dari berbagai penjuru Nusantara dan dunia, kebun seluas dua hektare ini memiliki mandat ganda yang tidak ringan: konservasi dan komersialisasi. Keberhasilan memproduksi varietas unggulan yang paling dicari seperti Raja Bagus, Kepok Merah, hingga Ambon Amerika melalui teknik kultur jaringan adalah bukti nyata perkawinan antara sains dan birokrasi. Metode isolasi sel yang steril ini tidak hanya menghasilkan benih yang seragam dan berjumlah massal, tetapi juga menjamin bibit bebas dari hama penyakit.
Skala dampak dari laboratorium kultur jaringan ini pun nyatanya telah melampaui batas-batas geografis wilayah lokal. Permintaan yang terus mengalir dari Jawa Timur, Lampung, hingga Kalimantan, ditambah jalinan kerja sama dengan Kementerian Pertanian, memosisikan Kebun Plasma Nutfah ini sebagai aset strategis nasional di sektor pembibitan. Di tengah tren permintaan yang terus meningkat, kapasitas laboratorium yang masih mumpuni ini harus terus diaga performanya.
Keputusan untuk menambah koleksi baru dan berfokus pada optimalisasi varietas yang ada adalah langkah penyelamatan yang realistis di tengah keterbatasan dana. Kendati demikian, pemotongan anggaran Dana Keistimewaan (Dana) DIY yang semula direncanakan Rp 2,5 miliar menjadi Rp 1 miliar untuk pembangunan infrastruktur fisik pelukung harus diikapi dengan cermat. Alokasi Dana yang tersisa wajib diprioritaskan pada substansi teknologi, seperti pengadaan alat autoclave untuk sterilisasi media tanam, dibandingkan sekadar mempercantik wajah kebun demi kebutuhan estetika visual.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005